

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mencakup dalam ruang lingkup pemasaran yang membahas mengenai pengaruh marketing mix (produk, harga, promosi dan lokasi) terhadap keputusan pembelian konsumen.

Jenis yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan /pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan (Narbuko dan Achmad, 2011). Penelitian ini akan menggunakan kuesioner dalam mensurvei dengan metode tertutup. Responden akan menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia.

- a) Sangat Setuju
- b) Setuju
- c) Kurang Setuju
- d) Tidak Setuju
- e) Sangat Tidak Setuju

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian menurut (Sugiyono, 2013).

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen)

tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel dependen (Sugiyono, 2012).

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di 4 Indomaret yang berada di wilayah Colomadu Kabupaten Karanganyar. Adapun 4 Indomaret yang menjadi lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Indomaret Adipura Jln. Adi SuciptoNo 15 RT 01/07 Blulukan,Colomadu-Karanganyar.
2. IndomaretMadu AsriJln. Adi Sumarmo RT 01/07 Gawan,Colomadu-Karanganyar.
3. Indomaret Klegen Jln.Adi Sumarmo No.64 RT 01/8 Malangjiwan, Colomadu-Karanganyar.
4. Indomaret Adi Sumarmo Jln. Adi Sumarmo, Gedongan, Colomadu, Karanganyar.

### **3.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Sugiyono, 2013).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung/ konsumen yang diambil dari 4 Indomaret di wilayah Colomadu-Karanganyar, dan masing-masing Indomaret diambil 25 konsumen.Sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 100 pengunjung dari 4 Indomaret.

Teknik pengambilan sampel merupakan cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang respresentatif dari populasi yang tersedia (Anwar, 2011). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*.Berdasarkan

*purposive sampling*, peneliti memilih sampel purposif secara subjektif dan dalam pemilihan sampel digunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian yang dikembangkan (Ferdinand, 2006). Peneliti memilih menggunakan metode sampling ini karena telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki, karena mereka memang memiliki informasi seperti yang diharapkan dan mereka memenuhi syarat dan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Syarat sampel pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung/ Konsumen Indomaret wilayah Colomadu-Karanganyar. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah konsumen yang merupakan pembeli produk/ barang di Indomaret. Selanjutnya sampel yang diambil adalah yang peneliti temui di lapangan tanpa ada perencanaan pertemuan terlebih dahulu.

### **3.4. Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti kuesioner, observasi dan kepustakaan merupakan data yang diperoleh dari pengumpulan langsung dilapangan (tidak menggunakan perantara), berupa opini subjek (orang), individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1) Kuesioner**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan menggunakan panduan kuesioner (Sugiyono, 2013). Kuesioner (angket) ditujukan kepada responden tentang tanggapan atau pandangannya yang berhubungan dengan program marketing mix (produk, harga, lokasi dan promosi) terhadap keputusan pembelian produk/ barang di Indomaret. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung sehingga didapatkan keobjektifan data yang tepat.

## 2) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pertama adalah partisipasi observasi merupakan observasi dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dan yang kedua adalah observasi nonpartisipasi merupakan observasi dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013).

## 3) Kepustakaan

metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung.

### 3.5. Validitas Data

#### 3.5.1. Uji Kualitas Data

Pengujian data bertujuan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Pada penelitian dibidang ilmu sosial, umumnya variabel penelitiannya dirumuskan sebagai sebuah variabel laten atau *un-observed* (konstruk) yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi dibentuk melalui indikator-indikator yang diamati. Biasanya indikator-indikator tersebut diamati dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Skala yang sering digunakan dalam menyusun kuesioner adalah Skala *Likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = kurang setuju

4 = setuju

5 = sangat setuju

Terdapat dua konsep dalam mengukur data, yaitu :

### 1) Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, uji validitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pertanyaan dapat mempengaruhi jawaban responden. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected Item - Total Correlation pada output Cronbach Alpha*) dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$ , dalam hal ini  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  merupakan jumlah variabel independen (Ghazali, 2011).

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden dan tingkat signifikan 0,05, cara yang dapat digunakan untuk mencari alat ukur adalah dengan mengkolerasikan nilai pengukuran dengan total nilai. Apabila korelasi tersebut signifikan, maka alat ukur tersebut bisa dikatakan valid.

Koefisien korelasi antara variabel X dengan nilai semua total variabel yang diuji (Y) disebut sebagai  $r$  hitung. Adapun kriteria valid atau tidaknya suatu variabel adalah sebagai, berikut:

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti data tersebut dinyatakan valid.

$r$  hitung  $<$   $r$  tabel, berarti data tersebut dinyatakan tidak valid

## 2) Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dengan jawabannya. Analisis pengukuran reliabilitas berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Indikator yang dapat diterima apabila koefisien *alpha* diatas 0,60 (Ghazali, 2011).

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang valid. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik, maka dalam hal ini akan dilakukan pengajuan uji asumsi *normalitas, multikolinieritas, autokorelasi* dan *heteroskedastisitas*.

#### 1) Uji Multikolinieritas

*Uji multikolinearitas* digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen), variabel bebas adalah nilai korelasinya antara sesama variabel bebas dengan nol. menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, jika variabel-variabel independen saling berkorelasi (didas 0,10) maka hal ini merupakan indikasi adanya *multikolinieritas* atau jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas* dengan membuat hipotesis:

*Tolerance value* < 0,10 atau VIF > 10: terjadi multikolinieritas.

*Tolerance value* > 0,10 atau VIF < 10: tidak terjadi multikolinieritas

## 2) Uji Autokorelasi

*Uji Autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan *autokorelasi*.

*Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin–Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk *autokorelasi* tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel di antara variabel independen.

Adapun pengambilan keputusan ada tidaknya *autokorelasi* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

### Kriteria Pengujian *Durbin-Watson (DW test)*

Hipotesis Nol	Jika	Keputusan
Tidak ada <i>autokorelasi</i> positif	$0 < d < d_L$	Tolak
Tidak ada <i>autokorelasi</i> positif	$d_L \leq d \leq d_U$	Tidak ada keputusan
Tidak ada <i>autokorelasi</i> positif atau negatif	$d_U < d < 4 - d_U$	Jangan ditolak
Tidak ada korelasi negatif	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Tidak ada keputusan

Tidak ada korelasi negatif	$4-dL < d < 4$	Tolak
----------------------------	----------------	-------

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji apakah distribusi variabel pengganggu atau residual normal atau tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2011).

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2011):

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *homoskedastisitas* (Ghozali, 2011).

Cara untuk mengetahui ada tidaknya *homoskedastisitas* adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel yaitu ZPRED dengan residual SREID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter* plot antara SREID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di analisis, dasar analisisnya yaitu:

- 1) Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi *homoskedastisitas*.
- 2) Apabila ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi *homoskedastisitas*.

### 3.5.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013).

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier Berganda berdasarkan Uji secara Simultan (Uji F), Uji secara Parsial (Uji t), uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), maka digunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan Software SPSS.

#### 1) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat. Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang hendak diuji adalah

apakah semua parameter dalam model sama dengan nol (Ghozali, 2011).

## 2) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membuat hipotesis:

- Jika nilai Signifikan variabel independen  $< 0,5$  maka variabel bebas tersebut berpengaruh positif terhadap variabel terikat.
- Jika nilai Signifikan variabel independen  $> 0,5$  maka variabel bebas tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

## 3) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing dari variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

$Y'$  = variabel dependen (variabel yang diduga)

$a$  = *intercept* atau konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$  = koefisien regresi

$X_1X_2X_3X_4$  = variabel independen

#### 4) Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi :

- a) Mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
- b) Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
- c) Menyajikan data setiap variabel yang diteliti.
- d) Melakukan Perhitungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
- e) Melakukan Perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.6.1 Macam Statistik untuk Analisis Data

- a) Statistik deskriptif: menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud melakukan generalisasi.
- b) Statistik inferensial: menganalisis data berdasarkan sampel dengan maksud mengambil kesimpulan atau generalisasi terhadap populasi.

#### 3.6.2. Proses Analisis Data

- a) *Editing*

*Editing* merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan memproses data dengan teknik statistik.

**b) *Coding***

*Coding* merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan kedalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

**c) *Scoring***

*Scoring* merupakan mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan *skala likert* dengan lima kategori penilaian yaitu:

- 1) Skor 5 diberikan kepada jawaban sangat setuju
- 2) Skor 4 diberikan kepada jawaban setuju
- 3) Skor 3 diberikan kepada jawaban kurang setuju
- 4) Skor 2 diberikan kepada jawaban tidak setuju
- 5) Skor 1 diberikan kepada jawaban sangat tidak setuju

**d) *Tabulating***

*Tabulating* yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses *tabulating* selesai dilakukan kemudian diolah dengan proses komputer SPSS 22.

Teknik analisis menggunakan SPSS (*statistica program for sosial science*) adalah suatu software komputer yang berfungsi menganalisis data pada lingkup terbatas, namun dalam perkembangannya software SPSS juga digunakan untuk melakukan analisis data statistik diberbagai bisnis keilmuan.

Penelitian menggunakan data kuantitatif, maka pembobotan dengan menggunakan skala likter menjadi 5 skala yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju untuk setiap jawaban responden pada masing-masing variabel yang diteliti. Dalam kuesioner ini nantinya terdapat

rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan akan dimulai berdasarkan bobot yang sudah ditentukan untuk pembobotan pertanyaan yang positif, penilaian sebagai berikut:

- a) Apabila jawaban sangat setuju nilai 5
- b) Apabila jawaban setuju nilai 4
- c) Apabila jawaban kurang setuju nilai 3
- d) Apabila jawaban tidak setuju nilai 2
- e) Apabila jawaban sangat tidak setuju nilai 1

Jenis data ini dikatakan sebagai data yang membentuk angka atau numerik.

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Pada uji validitas, variabel yang dinyatakan valid, apabila item kuesioner nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel  $(n-2)$ . Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  harus berada diatas 0.05 (Ghazali, 2011). Ketepatan alat pengukur dapat menggunakan konsep gejala atau kejadian yang dapat diukur. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Variabel/ Indikator	r Hitung	Syarat Valid Menurut Ghazali, (2011)	Keterangan
<b>Produk (Product)</b>				
1	Pertanyaan 1	0,746	0,05	Valid
2	Pertanyaan 2	0,838	0,05	Valid
3	Pertanyaan 3	0,745	0,05	Valid
4	Pertanyaan 4	0,485	0,05	Valid
5	Pertanyaan 5	0,594	0,05	Valid

6	Pertanyaan 6	0,436	0,05	Valid
7	Pertanyaan 7	0,842	0,05	Valid
8	Pertanyaan 8	0,746	0,05	Valid
<b>Harga (Price)</b>				
9	Pertanyaan 1	0,831	0,05	Valid
10	Pertanyaan 2	0,905	0,05	Valid
11	Pertanyaan 3	0,647	0,05	Valid
12	Pertanyaan 4	0,337	0,05	Valid
13	Pertanyaan 5	0,393	0,05	Valid
14	Pertanyaan 6	0,583	0,05	Valid
15	Pertanyaan 7	0,831	0,05	Valid
<b>Tempat/ Lokasi (Place)</b>				
16	Pertanyaan 1	0,575	0,05	Valid
17	Pertanyaan 2	0,455	0,05	Valid
18	Pertanyaan 3	0,443	0,05	Valid
19	Pertanyaan 4	0,484	0,05	Valid
20	Pertanyaan 5	0,632	0,05	Valid
21	Pertanyaan 6	0,635	0,05	Valid
22	Pertanyaan 7	0,275	0,05	Valid
<b>Promosi (Promotion)</b>				
23	Pertanyaan 1	0,395	0,05	Valid
24	Pertanyaan 2	0,567	0,05	Valid
25	Pertanyaan 3	0,451	0,05	Valid
26	Pertanyaan 4	0,507	0,05	Valid
27	Pertanyaan 5	0,610	0,05	Valid
28	Pertanyaan 6	0,636	0,05	Valid
29	Pertanyaan 7	0,395	0,05	Valid
<b>Keputusan Pembelian</b>				
30	Pertanyaan 1	0,587	0,05	Valid
31	Pertanyaan 2	0,650	0,05	Valid
32	Pertanyaan 3	0,100	0,05	Valid
33	Pertanyaan 4	0,636	0,05	Valid
34	Pertanyaan 5	0,466	0,05	Valid
35	Pertanyaan 6	0,450	0,05	Valid
36	Pertanyaan 7	0,587	0,05	Valid

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Nilai  $r$  hitung dapat dilihat dari koefisien korelasi antara masing-masing variabel dengan variabel total. Terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan di atas nilai  $r$  tabel  $>$  0,05 dinyatakan valid sedangkan nilai di bawah  $r$  tabel dikatakan tidak valid. Maka pertanyaan yang tidak valid akan dihilangkan dalam kuesioner. Pada penelitian ini semua item pertanyaan valid sehingga tidak ada pertanyaan yang dibuang.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan seberapa besar suatu instrumen tersebut dapat dipercayakan dan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengujian reliabilitas dalam pengertian ini adalah dengan menggunakan rumus alpha. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang di ringkas pada tabel berikut:

Variabel	Alpha	Keterangan
Produk (Product)	0,895	Reliabel
Harga (Price)	0,847	Reliabel
Tempat/ Lokasi (Place)	0,818	Reliabel
Promosi (Promotion)	0,908	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,879	Reliabel

**Tabel 3.3**

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi dalam penelitian yang sama. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.